

# **KONTRIBUSI UNTUK PENCAPAIAN NET ZERO EMISSION (BLOCKCHAIN NOT SUNBLOCK)**

**Maulana Ardih<sup>1</sup>, Ikomatussuniah<sup>2</sup>**

**Email: [1111230414@untirta.ac.id](mailto:1111230414@untirta.ac.id)**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

Dalam era globalisasi yang semakin meningkat, tantangan terbesar yang dihadapi manusia adalah perubahan iklim yang disebabkan oleh El Nino panjang dan emisi gas rumah kaca. Sebagai mahasiswa fakultas hukum, saya menyadari urgensi partisipasi aktif dalam mencapai Net Zero Emission. Melalui pemahaman mendalam tentang peran hukum, potensi regulasi, dan dampak tanggung jawab perusahaan, kontribusi saya untuk menciptakan perubahan positif menuju lingkungan yang berkelanjutan.

Sebagai contoh salah satu yang sedang terjadi di Indonesia, meningkatnya suhu permukaan akibat El Nino ditandai dengan peningkatan suhu permukaan laut, suhu laut yang tinggi ini menyebabkan perubahan pola cuaca global. Pengaruh cuaca ekstrem ini menyebabkan cuaca ekstrem di berbagai belahan dunia. Terjadi kekeringan parah di beberapa wilayah, seperti bagian Timur Indonesia, sementara wilayah lain mengalami banjir dan hujan lebat. Dampak di sektor pertanian pun menyebabkan ketidakpastian cuaca yang merugikan sektor pertanian. Produksi tanaman terutama di wilayah-wilayah yang bergantung pada musim hujan dapat terpengaruh secara signifikan. Kebakaran hutan juga terjadi di beberapa wilayah tropis mengalami peningkatan risiko kebakaran hutan karena kondisi kering yang diperparah oleh El Nino. Ini mengakibatkan kerugian ekosistem dan tekanan pada keanekaragaman hayati. Gangguan ekosistem laut pun menyebabkan suhu permukaan laut yang tidak biasa tinggi dapat memicu pemindahan ikan dan mengakibatkan kematian terumbu karang. Hal ini mempengaruhi keberlanjutan sumber daya laut dan ekosistem laut.

Kesadaran akan kebutuhan akan perubahan hukum yang komprehensif untuk mengatasi masalah emisi menjadi landasan kontribusi saya. Dalam menganalisis kebijakan nasional dan internasional, saya berkomitmen untuk mengidentifikasi celah-celah hukum yang dapat diperbaiki untuk memberikan landasan yang kokoh bagi praktik berkelanjutan. Saya percaya bahwa memperkuat regulasi dapat menjadi katalisator untuk mendorong perusahaan dan individu untuk beralih ke energi bersih.

Melibatkan pemahaman mendalam tentang tanggung jawab hukum perusahaan terkait dengan emisi. Kita akan menjelajahi opsi regulasi yang dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dan menjauhi model bisnis yang merugikan lingkungan. Dengan merinci implikasi hukum yang ketat, supaya dapat mengubah perilaku korporasi menuju keberlanjutan.

Teknologi blockchain dan mekanisme hukum baru merupakan transparansi dan keterverifikasi serta memungkinkan pencatatan emisi bersifat transparan, terdesentralisasi, dan tidak dapat diubah. Setiap transaksi atau pencatatan emisi yang dimasukkan ke dalam blockchain dapat diverifikasi dan diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Ini menciptakan tingkat transparansi yang tinggi. Pemantauan jejak karbon di Blockchain dapat digunakan untuk mencatat jejak karbon suatu produk atau layanan dari awal produksi hingga akhir siklus hidupnya. Ini membantu konsumen, perusahaan, dan pihak berkepentingan lainnya untuk memahami dampak lingkungan dari suatu produk. Smart Contracts untuk pemenuhan tujuan berkelanjutan dalam blockchain dapat diprogram untuk mengeksekusi secara otomatis ketika suatu kondisi terpenuhi. Dalam konteks pemantauan emisi, smart contracts dapat digunakan untuk mengatur pembayaran atau insentif berdasarkan pencapaian target emisi yang ditetapkan. Partisipasi kolaboratif dengan menggunakan teknologi blockchain, semua pihak terlibat dalam rantai pasokan atau jaringan bisnis dapat berpartisipasi dalam pemantauan emisi. Hal ini menciptakan kerja sama antara pihak-pihak yang mungkin bersaing atau beroperasi di sepanjang rantai pasokan yang kompleks. Tokenisasi dan Insentif Ekonomi dapat diberikan sebagai insentif kepada organisasi atau individu yang berhasil mengurangi emisi mereka. Token ini dapat diperdagangkan atau digunakan dalam sistem ekonomi tertutup untuk mendorong praktik berkelanjutan. Selain itu, untuk menjelajahi inovasi hukum yang dapat mempercepat transisi menuju Net Zero Emission. Dengan mempertimbangkan teknologi blockchain dan mekanisme hukum baru, saya berharap dapat memberikan sumbangsih konkret dalam menciptakan kerangka kerja hukum yang mendukung pengurangan emisi secara efektif. Sebagai bagian dari kontribusi saya, saya akan mengambil peran aktif dalam meningkatkan kesadaran di antara sesama mahasiswa hukum. Saya akan memperjuangkan integrasi isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum dan menyelenggarakan acara pendidikan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara hukum dan lingkungan agar Net Zero Emission.

By the way, Sejauh mana hukum dapat menstimulasi inovasi dan memberikan insentif bagi perusahaan untuk berpindah ke praktik berkelanjutan? Jadi ini kesimpulannya. Dalam mencapai net zero emission, ini tidak bisa diabaikan. Melalui pemahaman mendalam tentang regulasi, tanggung jawab perusahaan, inovasi hukum, serta upaya pendidikan dan kesadaran, saya bertekad untuk memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan perubahan positif menuju masa depan yang berkelanjutan. Hanya dengan kolaborasi lintas disiplin dan tekad bersama, kita dapat mencapai tujuan Net Zero Emission yang sangat krusial bagi keberlangsungan planet ini.